

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan *Pre-Experimental Design* menggunakan *One Group Pre-test and Post-test Design*. Rancangan ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi kartun. Pengukuran dilakukan dua kali pada kelompok yang sama, yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*) (Rahmawati dan Hardini, 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 4.1. : Alur penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Video Animasi Kartun pada Siswa Kelas V Min 1 Karangasem Tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MIN 1 Karangasem

1. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April tahun 2026

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi kartun pada siswa kelas V MIN 1 Karangasem Tahun 2026.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 56 siswa yang terdiri dari siswa kelas VA 18 siswa, VB 19 siswa, dan VC 19 siswa.

3. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi sebanyak 56 siswa kelas V MIN 1 Karangasem Tahun 2026

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini ialah data primer dan sekunder. Data primer tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan media penyuluhan video animasi kartun. Sedangkan data sekunder adalah daftar nama responden yang didapatkan dari wali kelas V MIN 1 Karangasem Tahun 2026.

2. Cara pengumpulan data

Data tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan penyuluhan menggunakan media video animasi kartun tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Sebelum diberikan penyuluhan, siswa MIN 1 Karangasem terlebih dahulu diberikan lembar soal untuk mengukur tingkat pengetahuan awal (*pre-test*). Peneliti akan menayangkan media video animasi kartun sebagai bentuk penyuluhan. Peneliti akan dibantu oleh dua orang teman yang sebelumnya telah diberikan arahan untuk mendampingi selama kegiatan berlangsung. Setelah penyuluhan selesai, siswa MIN 1 Karangasem kembali diberikan lembar soal yang sama untuk mengukur tingkat pengetahuan setelah penyuluhan (*post-test*).

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi kartun pada siswa kelas V MIN 1 Karangasem tahun 2026, yaitu:

- a. Lembar soal
- b. Video animasi kartun
- c. Formulir penilaian

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan cara sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu melihat/memeriksa hasil tes.

b. *Coding*, yaitu mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode:

1) Jawaban benar : 1

2) Jawaban salah : 0

Untuk tingkat pengetahuan menggunakan kriteria Baik (B) Cukup (C) Kurang (K).

c. Pengelompokan data atau tabulating dengan memindahkan data ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul.

Frekuensi siswa yang mendapatkan tingkat pengetahuan kriteria baik, cukup, kurang. Dihitung dengan menentukan kriteria pengetahuan dari masing-masing responden, langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor pengetahuan masing-masing responden dengan cara menjumlahkan semua jawaban benar, kemudian dikalikan 100 dan dibagi jumlah soal.
- b. Selanjutnya hasil yang diperoleh dimasukkan dalam rentang kriteria pengetahuan, dan menentukan kriteria pengetahuan baik, cukup, kurang.
- c. Menghitung jumlah responden yang mendapatkan kriteria pengetahuan baik, cukup dan kurang.

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karangasem tahun 2026 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase pengetahuan tentang gambaran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi kartun pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karangasem tahun 2026.

1) Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi kartun dalam kategori baik.

$$\frac{\sum \text{Responden dengan kategori baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100$$

$$\frac{4}{56} \times 100$$

$$=7\%$$

2) Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi kartun dalam kategori cukup.

$$\frac{\sum \text{Responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100$$

$$\frac{33}{56} \times 100$$

$$=59\%$$

3) Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi kartun dalam kategori kurang.

$$\frac{\sum \text{Responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{Responden}} \times 100$$

$$\frac{19}{56} \times 100$$

$$=34\%$$

- 4) Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi kartun dalam kategori baik.

$$\frac{\sum \text{Responden dengan kategori baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100$$

$$\frac{56}{56} \times 100$$

$$=100\%$$

- 5) Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi kartun dalam kategori cukup.

$$\frac{\sum \text{Responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100$$

$$\frac{0}{56} \times 100$$

$$=0\%$$

- 6) Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi kartun dalam kategori kurang.

$$\frac{\sum \text{Responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{Responden}} \times 100$$

$$\frac{0}{56} \times 100$$

$$=0\%$$

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karangasem tahun 2026 sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi kartun.

$$\frac{\sum \text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\sum \text{Responden}}$$

$$\frac{3520}{56}$$

$$=62.86$$

- c. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karangasem tahun 2026 sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi kartun.

$$\frac{\sum \text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\sum \text{Responden}}$$

$$\frac{5395}{56}$$

$$=96.34$$

G. Etika Penelitian

Yumesri, dkk (2024) menyatakan bahwa dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

1. Kejujuran

Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, serta publikasi hasil. Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan. Hargai rekan peneliti, jangan mengklaim pekerjaan yang bukan pekerjaan Anda sebagai pekerjaan Anda.

2. Obyektivitas

Upayakan meminimalkan kesalahan atau bias dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli atau rekan peneliti, keputusan pribadi, serta pengaruh pemberi dana atau sponsor penelitian.

3. Integritas

Tepati selalu janji dan perjanjian; lakukan penelitian dengan tulus, dan upayakan selalu menjaga konsistensi pikiran serta perbuatan.

4. Ketelitian

Berlaku teliti dan hindari kesalahan karena ketidakpedulian. Secara teratur catat pekerjaan yang Anda dan rekan Anda kerjakan, misalnya kapan dan di mana pengumpulan data dilakukan. Catat juga alamat korespondensi responden, jurnal, atau agen publikasi lainnya.

5. Keterbukaan

Secara terbuka saling berbagi data, hasil, ide, alat, dan sumber daya penelitian. Terbuka terhadap kritik dan ide-ide baru.

6. Penghargaan terhadap hak atas kekayaan intelektual (HAKI)

Memperhatikan paten, hak cipta, dan bentuk hak-hak intelektual lainnya. Jangan menggunakan data, metode, atau hasil yang belum dipublikasikan tanpa izin penelitinya. Tuliskan semua narasumber yang memberikan kontribusi pada riset.

7. Penghargaan terhadap kerahasiaan (Responden)

Bila penelitian menyangkut data pribadi, kesehatan, catatan kriminal, atau data lain yang oleh responden dianggap rahasia, maka peneliti harus menjaga kerahasiaan data tersebut.

8. Publikasi yang terpercaya

Hindari mempublikasikan penelitian yang sama berulang kali ke berbagai media seperti jurnal atau seminar.

9. Pembinaan yang konstruktif

Membantu, membimbing, memberi arahan, dan masukan bagi mahasiswa atau peneliti pemula. Perkenalkan mereka mengembangkan ide menjadi penelitian yang berkualitas.

10. Penghargaan terhadap kolega atau rekan kerja

Hargai dan perlakukan rekan penelitian Anda dengan semestinya. Bila penelitian dilakukan oleh suatu tim dan akan dipublikasikan, maka peneliti dengan kontribusi terbesar ditetapkan sebagai penulis pertama (*first author*), sedangkan yang lain menjadi penulis kedua (*co-author(s)*). Urutan menunjukkan besarnya kontribusi anggota tim dalam penelitian.

11. Tanggung jawab sosial

Upayakan penelitian Anda berguna demi kemaslahatan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memudahkan kehidupan, dan meringankan beban hidup masyarakat. Anda juga bertanggung jawab melakukan pendampingan bagi masyarakat yang ingin mengaplikasikan hasil penelitian Anda.

12. Tidak melakukan diskriminasi

Hindari melakukan pembedaan perlakuan pada rekan kerja atau mahasiswa karena alasan jenis kelamin, ras, suku, dan faktor-faktor lain yang tidak ada hubungannya dengan kompetensi dan integritas ilmiah.

13. Kompetensi

Tingkatkan kemampuan dan keahlian meneliti melalui pendidikan dan pembelajaran seumur hidup. Secara bertahap tingkatkan kompetensi Anda sampai pada taraf pakar.

14. Legalitas

Pahami dan patuhi peraturan institusional serta kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian Anda.

15. Mengutamakan keselamatan manusia

Bila harus menggunakan manusia untuk menguji penelitian, maka penelitian harus dirancang dengan teliti. Efek negatif harus diminimalkan, manfaat dimaksimalkan, serta hormati harkat kemanusiaan, privasi, dan hak objek penelitian Anda tersebut. Siapkan langkah pencegahan dan pengobatan bila sampel Anda menderita efek negatif dari penelitian.